

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi di PMB Ngadillah, Amd. Keb., Kecamatan Pakis” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari 35 orang yang menjadi responden menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi yaitu sebagian besar dalam kategori kurang dengan jumlah 17 orang (48,5 %) dengan karakteristik antara lain yaitu menurut usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan dan sumber informasi yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa ibu hamil di PMB Ngadillah, Amd. Keb., Kecamatan Pakis masih memerlukan pendidikan kesehatan tentang penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi.
- b. Berdasarkan analisis peneliti, pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV/ AIDS pada tingkat tahu masih perlu ditingkatkan karena masih mencakup 40% dari total keseluruhan.
- c. Sedangkan dari tingkat memahami, parameter menunjukkan bahwa hampir 50% dari ibu hamil masih belum memahami tentang penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi.

## **5.2 Saran**

### **a. Bagi Tenaga Kesehatan**

Peran tenaga kesehatan dalam KIE pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS sangatlah penting, dikarenakan bahayanya penyakit ini jika ibu tidak mengetahui akan berdampak pada bayi yang dikandungnya. Selain itu dengan pengetahuan yang baik mengenai HIV/AIDS ini akan memberikan ibu motivasi untuk mencegah HIV/AIDS.

### **b. Bagi Ibu Hamil**

Pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS diharapkan menjadi perhatian khusus bagi ibu hamil karena HIV/AIDS merupakan penyakit yang memberikan dampak buruk kepada ibu dan bayi. Kesadaran Ibu hamil akan pentingnya pemahaman tentang HIV/AIDS akan memperkecil terjadinya penularan Hiv dari ibu ke bayi.

### **c. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pengetahuan Ibu hamil tentang HIV/AIDS. Selai itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan agar dapat mencetak tenaga kesehatan yang berkualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berlandaskan pada pemberdayaan perempuan.